

Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Bagi Guru TK/RA Se-Kota Kendari

Salwiah^{1*}, Sitti Rahmaniar Abubakar², Muhamad Safiuddin Saranani³,
Asmuddin⁴, Ahid Hidayat⁵, Muamal Gadafi⁶, Afifah Nur Hidayah⁷, Sri Yuliani Mustar⁸

^{1,2,3,5,6,7,8}Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari. Telp/fax. 0401-3190105,
salwiah_fkip@uho.ac.id, sittirahmaniar_fkip@uho.ac.id, piu_saranani@yahoo.com,
ahid.hidayat@uho.ac.id, muamalgadafi@gmail.com, afifah.n.hidayah@gmail.com,
sriyulianimustar91@gmail.com

⁴Program Studi Ilmu Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari. Telp/fax. 0401-3192049,
asmuddin_fkip@uho.ac.id

*Korespondensi : salwiah_fkip@uho.ac.id

Diterima: 1 Desember 2024 ; Review: 2 Desember 2024 ; Disetujui: 15 Desember 2024 ; Diterbitkan: 20 Desember 2024

Abstract

This Community Service Program is entitled "Early Detection Training for Child Growth and Development for Kindergarten/RA Teachers in Kendari City." The purpose of this service activity is to provide knowledge and insight for kindergarten/RA teachers related to the detection of child growth and development that can be implemented in schools. The specific targets to be achieved from the implementation of this community service activity are as follows, namely: (a) the existence of teachers' knowledge and skills in assessing the nutritional status of early childhood, (b) teachers can find out how to carry out early detection of developmental deviations using KPSP, (c) teachers can detect children's growth such as measuring the child's head circumference, height and testing early childhood hearing and vision, and (d) the creation of more effective communication with parents related to child growth and development. The methods used in the implementation of this activity are as follows; (1) Preparation Stage. Where the community service team digs information about training needs, determines training materials and participants and prepares materials and tools used for early detection of child growth and development training activities for kindergarten/RA teachers. (2) Implementation Stage. The community service team provides an initial test first to find out the initial knowledge of the trainees, then the community service team provides education about early detection of child growth and development and conducts a simulation of child growth and development detection. (3) Evaluation and Reporting Stage. The community service team conducted an evaluation related to the knowledge and understanding of kindergarten/RA teachers related to the detection of early childhood growth and development.

Keywords: *Child Growth and Development Detection, Kindergarten Teacher/RA*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul “Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Bagi Guru TK/RA Se kota Kendari.” Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagi guru TK/RA terkait dengan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat di implementasikan di sekolah. Target khusus yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut, yaitu : (a) adanya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menilai status gizi anak usia dini, (b) guru dapat mengetahui cara melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan menggunakan KPSP, (c) guru dapat melakukan pendeteksian pertumbuhan anak seperti mengukur lingkaran kepala, tinggi badan anak dan mengetes daya dengar dan daya lihat anak usia dini, dan (d) terciptanya komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua terkait dengan tumbuh kembang anak. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut; (1) Tahap Persiapan. Dimana tim pengabdian masyarakat menggali informasi tentang kebutuhan pelatihan, menetapkan materi dan peserta pelatihan dan menyiapkan materi dan alat yang digunakan untuk kegiatan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi guru TK/RA. (2) Tahap Pelaksanaan. Tim pengabdian masyarakat memberikan tes awal terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan, selanjutnya tim pengabdian memberikan edukasi tentang deteksi dini tumbuh kembang anak dan melakukan simulasi pendeteksian tumbuh kembang anak. (3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan. Tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terkait dengan pengetahuan dan pemahaman guru-guru TK/RA terkait dengan deteksi tumbuh kembang anak usia dini.

Kata kunci: Deteksi Tumbuh Kembang Anak, Guru TK/RA

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk memberikan rangsangan atau stimulasi untuk seluruh aspek perkembangan anak. Begitu pentingnya masa usia dini bagi anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak sangat perlu untuk diperhatikan dengan baik. sehingga perhatian dan dukungan yang baik dari orang tua, guru maupun lingkungan yang kondusif akan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Yati (2018) menjelaskan perkembangan pada masa kanak-kanak merupakan faktor penting dan akan mempengaruhi bagi perkembangan pada masa tumbuh kembang berikutnya.

Hidayati (2016) menjabarkan secara umum istilah pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*) memiliki pengertian yang sama yakni keduanya mengalami perubahan. Tetapi secara khusus yakni sesuai dengan kaidah keilmuan dalam psikologi, istilah pertumbuhan berbeda dengan perkembangan.

Departemen Kesehatan RI (2007) menjabarkan Indonesia memiliki jumlah balita sangat besar yaitu sekitar 10 persen dari seluruh populasi. Maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dini dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Berkaitan dengan hal tersebut, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan menjadi hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Latifah, Dina, dan Mutiarawati menjelaskan Perbandingan antara anak yang

mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapat stimulasi.

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan melakukan upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak atau yang dikenal dengan nama Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Yuliani menjelaskan SDIDTK adalah pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa 5 tahun pertama kehidupan yang bertujuan agar semua balita umur 0–5 tahun dan anak prasekolah umur 5-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal.

Melalui kegiatan SDIDTK kondisi terparah dari penyimpangan pertumbuhan anak seperti gizi buruk dapat dicegah, karena sebelum anak jatuh dalam kondisi gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan yang terjadi pada anak dapat terdeteksi melalui kegiatan SDIDTK. Selain mencegah terjadinya penyimpangan pertumbuhan, kegiatan SDIDTK juga mencegah terjadinya penyimpangan perkembangan dan penyimpangan mental emosional.

Upaya pembinaan tumbuh kembang anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental dan psikososial anak melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang (SDIDTK) dengan perhatian khusus anak dibawah lima tahun dan anak prasekolah. Pembinaan tumbuh kembang anak dapat dilakukan melalui kegiatan Posyandu, disamping pemantauan tumbuh kembang anak juga dapat diintegrasikan dengan kelompok fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Oleh karena itu pengetahuan dan ketrampilan Guru PAUD tentang SDIDTK perlu ditingkatkan, agar guru PAUD lebih kompeten dalam melakukan SDIDTK, demikian juga wali murid PAUD sebagai orang terdekatnya anak, tentunya juga harus dapat mengenali secara dini bila terjadi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, upaya untuk memberikan dukungan kepada guru TK dalam mendukung pengetahuan dan keterampilan tentang SDIDTK, maka perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat berupa program kemitraan masyarakat dengan TK dengan judul Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak pada Guru TK/RA Se Kota Kendari.

Berdasarkan hasil deskripsi analisis situasi di atas, terdapat beberapa kondisi yang dialami oleh TK mitra di atas. Umumnya Guru di TK/RA se kota Kendari menghadapi permasalahan yang kurang lebih sama yang dihadapi oleh guru TK lain ketika diharuskan untuk melaksanakan kegiatan deteksi tumbuh kembang anak. Salah satu diantaranya adalah terbatasnya pengetahuan guru tentang SDIDTK. Kurangnya pengetahuan guru terkait dengan deteksi keterlambatan pertumbuhan ataupun perkembangan anak, kurangnya kemampuan guru-guru TK/RA dalam merangsang atau menstimulasi kemampuan dasar anak umur 2-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru TK untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi. Maka untuk solusi yang ditawarkan untuk situasi tersebut adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru TK/RA dalam melakukan deteksi tumbuh kembang anak yang dapat digunakan di sekolah masing-masing.

Secara spesifik dapat dijabarkan masalah yang dialami oleh mitra yaitu TK/RA Se Kota Kendari diantaranya: (a) Umumnya guru-guru TK/RA di Kota Kendari belum memiliki kemampuan dalam menilai status gizi anak usia dini, (b) Guru guru TK/RA belum dapat mengetahui cara cara melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan menggunakan KPSP, (c) Mitra juga Mitra belum dapat melakukan pendeteksian pertumbuhan anak seperti mengukur lingkaran kepala, tinggi badan anak dan mengetes daya

dengar dan daya lihat anak usia dini, dan (d) Mitra juga belum pernah mengikuti pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi para guru TK untuk mendukung optimalnya tumbuh kembang anak usia dini.

2. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil deskripsi analisis situasi di atas, dapat dijabarkan masalah yang dialami oleh mitra yaitu TK/RA Se Kota Kendari diantaranya: (a) Umumnya guru-guru TK/RA di Kota Kendari belum memiliki kemampuan dalam menilai status gizi anak usia dini, (b) Guru guru TK/RA belum dapat mengetahui cara cara melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan menggunakan KPSP, (c) Mitra juga Mitra belum dapat melakukan pendeteksian pertumbuhan anak seperti mengukur lingkaran kepala, tinggi badan anak dan mengetes daya dengar dan daya lihat anak usia dini, dan (d) Mitra juga belum pernah mengikuti pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi para guru TK untuk mendukung optimalnya tumbuh kembang anak usia dini.

Berdasarkan deskripsi di atas, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi guru TK/RA Se Kota Kendari.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kepada guru-guru TK/RA di Kota Kendari yang bertempat. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka akan dibimbing untuk mempraktekkan simulasi deteksi tumbuh kembang anak guna mendukung program pemerintah untuk tercapainya anak yang sehat, kuat, dan jauh dari stunting sehingga dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang akan dilakukan meliputi:

- Survey
- Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: bahan tayangan, slide powerpoint

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi:

- Penjelasan tentang pengertian tumbuh kembang anak dan pendeteksian keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- Sesi kegiatan utama yang menitikberatkan pada pembelajaran terkait alat-alat yang dapat digunakan untuk kegiatan deteksi tumbuh kembang anak.
- Guru-guru TK/RA pada mitra mensimulasikan/mempraktekkan pengecekan deteksi tumbuh kembang anak yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi.

c. Metode Pelatihan

Metode yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini meliputi:

- Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan langsung tentang materi pelatihan
- Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan materi serta saat mempraktekannya. Metode ini

memungkinkan para guru-guru TK menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi pelatihan dan juga pengalaman setelah praktek simulasi deteksi tumbuh kembang anak yang dapat digunakan di sekolah nanti.

- Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan pelatihan secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

Bentuk evaluasi untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan, produk yang dihasilkan. Keberlanjutan program setelah PKMI selesai sepenuhnya di kembalikan kepada pihak TK mitra untuk melanjutkan implementasi program ini.

LPPM UHO sebagai lembaga yang memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal, serta sangat responsif terhadap isu-isu lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai penyelenggara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UHO) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan pemeringkatan UHO, daya saing daerah, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Halu Oleo mencakup bidang/rumpun ilmu. LPPM UHO pernah menyelenggarakan PKMI mencakup untuk pengusaha Mikro/ jasa layanan, masyarakat calon pengusaha, dan untuk masyarakat umum. Kondisi ini, menunjukkan bahwa UHO sangat mendukung kegiatan-kegiatan pengembangan keilmuan utamanya dalam pengabdian kepada masyarakat.

Jenis kepakaran yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan berupa pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi guru-guru TK dan menambah wawasan mengenai stimulasi yang tepat untuk permasalahan tumbuh kembang anak. Pelatihan untuk guru-guru TK/RA pada TK mitra adalah orang yang ahli dalam bidang pembelajaran PAUD khususnya media pembelajaran untuk anak usia dini. Tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 8 orang yang juga paham betul dalam pendeteksian tumbuh kembang anak dan memahami perkembangan anak usia dini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat Internal FKIP UHO merupakan salah satu skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal FKIP Universitas Halu Oleo. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 8 orang dari tim dosen dan 3 orang melibatkan mahasiswa. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian melakukan diskusi *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan dan mematangkan konsep pelatihan yang akan diajarkan kepada peserta. Tahapan selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Makarti untuk memberikan informasi kepada para guru guna dapat mengikuti kegiatan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi guru TK/RA di Kota Kendari. Taman

Kanak-Kanak (TK) mitra dalam kegiatan pelatihan ini yaitu Tunas Makarti, TK Wulele Sanggula II, TK Kuncup Pertiwi. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di TK tersebut yang berlokasi di Lepo-lepo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 12-13 oktober 2023. Pada pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan pentingnya para guru melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) adalah pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa 5 tahun pertama kehidupan yang bertujuan agar semua balita umur 0–5 tahun dan anak prasekolah umur 5-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal. Selanjutnya, Selanjutnya Fadilah (2017) menjabarkan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak yaitu suatu kegiatan untuk merangsang kemampuan dasar anak usia 0 – 6 tahun agar anak tumbuh danberkembang secara optimal, serta untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebihmudah dilakukan intervensi. Melalui kegiatan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang anak kondisi terparah dari penyimpangan pertumbuhan anak seperti gizi buruk dapat dicegah, karena sebelum anak jatuh dalamkondisi gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan yang terjadi pada anak dapat terdeteksi melalui kegiatan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak. Selain mencegah terjadinya penyimpangan pertumbuhan, kegiatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak juga mencegah terjadinya penyimpangan perkembangan dan penyimpangan mental emosional. Maka pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru PAUD dalam merencanakan, melatih guru-guru TK/RA dalam mendeteksi dan memberikan stimulasi terkait tumbuh kembang anak.

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai maka selanjutnya guru didampingi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Pendampingan berfokus pada untuk melakukan diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru di sekolah terkait deteksi tumbuh kembang anak. Guru yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan pemahaman guru melalui pemberian pengetahuan dan perlakuan yang diberikan kepada anak jika menemukan anak yang didapati mengalami kelainan tumbuh kembangnya sehingga semua guru pada TK mitra bisa lebih memahami lagi.

Para guru-guru yang mengikuti pelatihan diberi beberapa pertanyaan atau contoh kasus bagaimana cara mendeteksi dan memberikan stimulasi yang cocok untuk permasalahan tumbuh kembang anak di damping tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah kegiatan pendampingan selesai tampak bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dilanjutkan dengan tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat. Hasil evaluasi program tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Guru TK/RA terhadap Program Kemitraan Masyarakat

No	Aspek	Persentase
1	Pemahaman guru terhadap konsep Deteksi Tumbuh Kembang anak	86%
2	Penguasaan guru terhadap Stimulasi deteksi tumbuh kembang anak dalam menunjang aspek perkembangan anak	88%
3	Partisipasi guru selama pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak	94%
4	Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan	95%

Hasil wawancara terhadap guru-guru mengenai program pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak menunjukkan kesan yang baik diantaranya: program ini

sangat bermakna dan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang deteksi tumbuh kembang anak untuk pengenalan dan stimulasi yang sesuai terhadap perkembangan anak, serta menginginkan program ini tetap dijalankan pada tahun-tahun mendatang dengan tema kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak terhadap pengembangan aspek perkembangan anak usia dini.

Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah intervensi terdapat peningkatan pengetahuan guru TK/RA/PAUD mengenai stimulasi, deteksi dini, dan tumbuh kembang anak usia dini. pengetahuan guru terhadap konsep deteksi dini tumbuh kembang anak dan penguasaan guru terhadap stimulasi deteksi tumbuh kembang anak mendapatkan persentase 86% dan 88%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan berbagai masalah kesehatan lainnya (Noya et al., 2021) dan sejalan juga dengan penelitian Prakasiwi yang menyebutkan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak setelah diberikan pendidikan kesehatan (Prakasiwi et al., 2020). Kondisi ini mengindikasikan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai cara menstimulasi, serta mendeteksi secara dini tumbuh kembang anak usia dini, hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa kemampuan deteksi dini tumbuh kembang anak meningkat tajam setelah pemberian edukasi (Abidah & Novianti, 2020). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para guru diberikan pengetahuan dalam bentuk materi mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini yang disertai dengan praktikum deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini, melalui pemberian stimulasi pada.

Pada dasarnya program pengabdian kepada masyarakat ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang Stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak. Kurangnya pengetahuan guru terkait dengan deteksi keterlambatan pertumbuhan ataupun perkembangan anak, kurangnya kemampuan guru-guru TK/RA dalam merangsang atau menstimulasi kemampuan dasar anak umur 2-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru TK untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi. Dengan adanya pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak, para guru telah memiliki pengetahuan tentang deteksi tumbuh kembang anak, peserta memiliki keterampilan dalam stimulasi tumbuh kembang anak di sekolah. Hal ini dapat ditunjukkan oleh:

- a) Keaktifan dan semangat para peserta dalam mengikuti tahapan demi tahapan mulai awal kegiatan hingga akhir.
- b) Hasil pengamatan tim pengabdian masyarakat selama kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mengalami kemajuan dalam setiap tahapan kegiatan.
- c) Keterampilan peserta untuk memberikan stimulasi yang sesuai dengan kasus keterlambatan tumbuh/kembang anak.
- d) Hasil evaluasi tim pelaksana yang berupa informasi secara kualitatif oleh peserta memberikan kesan bahwa kegiatan ini sangat bermakna dan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang deteksi dini tumbuh kembang anak dan stimulasinya dalam menunjang kemampuan/keterampilan guru di sekolah.

Luaran yang telah dicapai yaitu adanya pengetahuan tentang deteksi dini tumbuh kembang anak dan pemberian stimulasi yang sesuai untuk perkembangan anak selama di sekolah. Sedangkan target luaran pelaksanaan pengabdian yang telah direncanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Adanya publikasi pada jurnal amal ilmiah: jurnal pengabdian kepada masyarakat dengan status *submit*
- Adanya publikasi media online pada faktual.Net, diaman beritanya dapat diakses melalui laman: Dosen PG-PAUD UHO Beri Edukasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Terhadap Guru TK Tunas Makarti Kendari - Faktual.Net
- Adanya dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak bagi guru TK/TA di Kota Kendari
- Terciptanya teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di sekolah terkait deteksi dini tumbuh kembang anak.
- Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para guru dalam mendeteksi dan memberikan stimulasi tumbuh kembang anakyang sesuai dengan perkembangan masing-masing anak.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan ini, disimpulkan bahwa para peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan konsep Deteksi Tumbuh Kembang anak dan stimulasi yang sesuai dengan keterlambatan yang dialami anak. Kedua, para peserta pelatihan telah memiliki keterampilan dalam melakukan deteksi tumbuh kembang anak di sekolah. Kemudian, para peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendeteksi dan menstimulasi tumbuh kembang anak. Selanjutnya, rekomendasi kepada para peserta diharapkan untuk tetap terus mengembangkan keterampilan deteksi dini tumbuh kembang anak dan cara menstimulasinya. Selanjutnya, guru TK/RA yang tidak terlibat dalam kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat belajar dengan guru-guru TK/RA yang sudah mengikuti pelatihan sehingga dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan guru di sekolah. Dan terakhir, dengan melihat antusias dan respon positif dari peserta pelatihan ini, maka cukup beralasan jika kegiatan seperti ini dapat dilakukan kembali dengan melanjutkan kegiatan ini dalam cakupan yang lebih luas melalui pendampingan Tim pengabdian masyarakat dari Dosen FKIP Universitas Halu Oleo.

Daftar Pustaka

- Abidah, S. N., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Oleh Orangtua. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 89–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.132>
- Hidayati, Ani. (2016). Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Sawwa*. Vol 12 no. 1. Hal 151-164.
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2314–2322. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5257>
- Prakasiwi, S. I., Rahmawati, A., & Istiana, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Pada Orangtua Di Posyandu Melati Ledok Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jpkm.v2i2.5948>
- Yati, S. (2018). Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1). Retrieved from https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/46